

Konflik perubahan penggunaan lahan dalam politik perkotaan di Kota Depok: studi kasus konflik antara sekolah master melawan koalisi pemerintah Kota Depok dan PT Andyka Investa dalam revitalisasi Terminal Depok tahun 2013-2015 = Conflict of the change of land use in urban politics in Depok City: case study of conflict between master school against the coalition of government of Depok City and Andyka Investa Ltd. in revitalitation of Depok's Terminal in 2013-2015

Muhamad Latif Nur Khafidz, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20422321&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini menjelaskan bagaimana konflik perubahan penggunaan lahan yang terjadi antara Sekolah Master dengan koalisi Pemerintah Kota Depok dan PT Andyka Investa. Adanya perubahan penggunaan lahan yang yang ditempati Sekolah Master dari fungsi penunjang pendidikan untuk menunjang kepentingan ekonomi menjadi penyebab munculnya konflik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menjelaskan konflik tersebut. Penelitian ini menggunakan teori growth machine untuk menganalisa konflik yang terjadi antara Sekolah Master dengan koalisi Pemerintah Kota Depok dan PT Andyka Investa. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan kepentingan antara Sekolah Master dengan koalisi Pemeintah Kota Depok dan PT Andyka Investa dalam penggunaan lahan Terminal Depok.

This thesis explains how the change land-use conflict that occur between the Master School against coalition's of Depok City Government and Andyka Investa Ltd. in revitalition of Depok City's terminal. The conflict is caused by the change of the land-use of Master School from education support's function to economic interest's function. This study uses qualitative method to resolve the conflict. This study uses growth machine theory to analyze conflict between Master School and coalition's of Government Depok City and Andyka Investa Ltd. The results of this thesis shows that there are a different interest between Master School, the coalitions's of Depok City Government, and Andyka Investa Ltd regarding the usage of Depok Terminal area.